

## Perkembangan Ilmu Pada Masa Yunani Kuno

Buku ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran filosofis pada mahasiswa tentang isu-isu dalam Filsafat Ilmu. Untuk tujuan tersebut pembahasan mengenai pengetahuan ilmu, agama, dan filsafat adalah di antara yang dibahas pada awal buku ini. Kemudian buku ini pun menggali tradisi ilmiah yang sudah berabad-abad memberi manfaat pada dunia. Di dalam tradisi ilmiah itu banyak hal yang mesti didiskusikan, sehingga menjadi hampir setengah dari buku ini membicarakannya. Terakhir, penerapan ilmu di berbagai bidang termasuk di bidang sosial dan agama; juga semangat untuk membuat ilmu berpihak pada kebenaran, tidak hanya bebas nilai, seperti Islamisasi pengetahuan pun diajukan untuk menjadi pemikiran yang mungkin adanya.

Buku ini menjelaskan mengenai sejarah perkembangan Filsafat Islam. buku ajar ini disusun sebagai referensi yang lengkap bagi mahasiswa keperawatan agar mampu memahami tentang politik yang berkaitan dengan kesehatan dan keperawatan dan mampu mengembangkan pemahaman awal terhadap kegiatan keperawatan yang berkaitan dengan perubahan-perubahan politik dalam kehidupan.

Disadari atau tidak, aktivitas politik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, sebutan zoon politicon (makhluk yang berpolitik) pun lekat atau disematkan kepada manusia. Sebagai zoon politicon, manusia telah mengembangkan politik baik sebagai ilmu maupun seni. Adapun saat ini politik baik sebagai ilmu maupun seni telah berkembang dan dipelajari oleh pelbagai kalangan baik secara formal maupun informal. Buku memperkenalkan kepada pembaca ihwal ilmu politik. Sebagai buku yang ditujukan untuk pengantar terkait ilmu politik, buku ini membahas pelbagai hal. Di awal pembahasan buku ini disampaikan mengenai konsep-konsep dasar ilmu politik dan perkembangan serta hubungan ilmu politik dengan ilmu-ilmu sosial. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang filsafat dan teori politik serta ideologi-ideologi dunia. Berikutnya dibahas tentang demokrasi dan hak asasi manusia (HAM), serta soal bangsa, negara dan pemerintahan. Lalu disambung dengan pembahasan mengenai trias politika dan suprastruktur politik, serta infrastruktur politik dan pemilahan umum. Di bagian akhir buku ini ditutup dengan pembahasan perihal politik dan globalisasi. Buku ini dapat dibaca oleh para mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) khususnya yang berasal dari program studi ilmu politik dari pelbagai perguruan tinggi di Indonesia. Di samping itu, dapat pula dijadikan bahan ajar bagi pengajar yang mengampu mata kuliah pengantar ilmu politik. Praktisi dan kalangan masyarakat umum yang ingin mengetahui tentang ilmu politik juga dapat memanfaatkan buku ini sebagai bahan bacaan.

Filsafat Komunikasi

Risalah Filsafat Ilmu

Seri Peradaban Besar Dunia : Yunani Kuno

Linguistik Disruptif

60 Tokoh Dunia Sepanjang Masa

***perkembangan pertanian. Pertanian merupakan sektor unggulan dalam***

**menyediakan sumber bahan pangan dan obat - obatan, bahkan sebagai penyediaan sumber energi terbarukan. Upaya pembangunan pertanian Indonesia memerlukan dukungan dari seluruh masyarakat Indonesia, lebih-lebih kalangan akademisinya. Upaya tersebut menjadi sangat urgen bagi Fakultas Pertanian UMSU sebagai Fakultas yang bergerak dalam bidang pertanian di Indonesia. Di lingkungan Fakultas Pertanian sendiri dapat dengan mudah dipahami, bahwa pertanian mempunyai arti yang luas, namun bagi masyarakat umum, pengertian pertanian dalam arti luas tersebut tidaklah koheren, tunggal, dan tanpa bias. Konsepsi metodologis pembelajaran bahasa Arab belakangan ini, tampak mengalami stagnasi yang begitu panjang. Antara sesama lembaga pendidikan Islam, mulai dari pesantren, pendidikan formal dan informal, madrasah, diniyah hingga lembaga kursus, belum punya standar metodologis yang disepakati secara bersama-sama sebagai batas capaian minimum. Metode pembelajaran yang ada, merupakan produk klasik yang diterapkan. Belum ada inovasi di tengah perkembangan keilmuan yang sangat pesat. Buku ini sengaja hadir untuk memberikan re-metodologis pembelajaran bahasa Arab yang dimulai dari "pengulitan" nilai, yaitu pendekatan (approach) pembelajaran. Suatu pendekatan yang memadukan antara reposisi konteks kebahasaan dengan mencerminkan pada budaya kontemporer dan kebudayaan masyarakat Arab terkait dengan post vocabulary. Dengan cara tersebut, bahasa Arab diharapkan "bersinar" kembali, sebagaimana pernah diraih pada selang waktu tahun 1887-1972. Saat itu bahasa Arab mampu menguasai dataran global dengan sumber-sumber literatur berbahasa Arab, ilmuwan-ilmuwan dunia menggunakan bahasa Arab, bahkan pada puncaknya (tahun 1972), UNESCO memberikan penghargaan kepada bahasa Arab sebagai bahasa internasional, setara dengan bahasa Inggris, Perancis, Tunisia, dan Itali.**

**Filosofi dan Makna Rumus Fisika Penulis : Taufik Hidayat Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-309-287-6 Terbit : Desember 2020 Sinopsis : Banyak dari kalangan siswa yang sangat tidak senang ketika mendengar mata pelajaran fisika, hal itu disebabkan karena beberapa alasan diantaranya sangat abstraknya pelajaran fisika. Banyak dari kita menganggap bahwa fisika hanyalah konsep abstrak dan tidak relevan ketika kita mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kita juga sering dihadapkan dengan banyaknya buku-buku pelajaran fisika yang hanya menjelaskan fungsi-fungsi matematikanya saja tanpa ada penjelasan fungsi fisik atau kebermaknaan fisika dalam kehidupan kita sehari-hari. Namun, jika kita mengubah sudut pandang kita, ternyata Fisika juga menyimpan sesuatu yang menarik untuk dibahas dan dibicarakan. Sangat menarik jika kita memperhatikan hukum-hukum fisika dan hukum-hukum tentang alam karena ternyata ada kesamaan prinsip antara hukum-hukum fisika dan prinsip-prinsip dalam kehidupan rohani terutama Islam. Ini menyatakan bahwa pencipta alam rohani dan pencipta alam fisik adalah sama. Hukum-hukum fisika ternyata merupakan pernyataan dari prinsip-prinsip rohani dalam kehidupan orang yang mempercayai keberadaan Sang Pencipta, selain itu rumus fisika juga banyak memberikan pesan moral dan kata bijak. Buku ini akan memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para pembaca untuk mengetahui makna dan filosofi rumus fisika yang terkandung banyak pesan moral, rohani dan kata hikmah di dalamnya. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys**

**Secara ilmiah, ilmu politik adalah cabang ilmu sosial yang membahas teori dan praktik politik serta gambaran dan analisis sistem dan perilaku politik. Ilmu politik mempelajari alokasi dan transfer kekuasaan dalam pembuatan keputusan,**

**peran, dan sistem pemerintahan termasuk dalam pemerintah dan organisasi internasional, perilaku politik, dan kebijakan publik. Ilmu politik mengukur keberhasilan pemerintahan dan kebijakan khusus dengan melakukan pemeriksaan dari berbagai faktor seperti stabilitas keadilan, kesejahteraan material dan perdamaian. Kegiatan politik bukan kegiatan individu semata, melainkan aktivitas yang melibatkan banyak individu berinteraksi di dalamnya. Buku ini terdiri atas 20 bab meliputi Definisi Ilmu Politik, Pendekatan-Pendekatan dalam Ilmu Politik, Teori-Teori Politik, Memahami Negara, Demokrasi, Liberalisme, Kapitalisme, Sosialisme, Komunisme, Fasisme, Konstitusi, Sistem Pemerintahan, Lembaga Legislatif, Lembaga Eksekutif, Lembaga Yudikatif, Partai Politik, Pemilihan Umum, Sistem Politik, Komunikasi Politik, dan Hak Asasi Manusia (HAM).**

**Pengantar Ilmu Politik: Suatu Dasar Bagi Pemula**

**Pengantar Filsafat Ilmu**

**Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah**

**Filsafat Ilmu**

**Volume 3 Nomor 1 Januari 2018**

*“Dalam historiografi sejarah perpustakaan, buku ini tercatat sebagai salah satu buku awal yang membahas sejarah perpustakaan Islam, termasuk sejarah perpustakaan Islam di Indonesia, jumlahnya dapat dihitung dari jumlah jari tangan. Saya amat menghargai buku ini karena merupakan gabungan Ilmu Sejarah dan Ilmu Perpustakaan di Indonesia yang mampu memperkaya khazanah kepustakawanan Indonesia terutama aspek sejarahnya. Buku ini sangat disarankan untuk digunakan di lembaga pendidikan pustakawan, juga bagi pustakawan dan masyarakat yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang sejarah perpustakaan Islam sejak abad 7 hingga sekarang.” ~ Prof. Sulistyono-Basuki, Ph.D., Guru Besar Ilmu Perpustakaan*

*“Masih sangat jarang ditemukan buku-buku tentang perpustakaan Islam yang ditulis oleh penulis atau sarjana Muslim. Keperluan akan literatur yang secara khusus dan spesifik membahas tentang ilmu perpustakaan Islam dengan seluk beluk penerapan dan aplikasinya sangat urgen dan mendesak saat ini. Kehadiran buku ini memiliki arti yang sangat penting dan strategis dalam arti ia mengisi kelangkaan tersedianya buku-buku perpustakaan Islam itu. Buku ini ditulis oleh seorang sarjana Muslim yang bergelar doktor, ahli sejarah dan historiografi Islam, mendalami kebudayaan dan peradaban Islam dan—tentu saja—menguasai ilmu perpustakaan dan perpustakaan ilmu-ilmu keislaman yang memang menjadi minat studinya. Di dalam buku itu, penulisnya menyajikan banyak data dan fakta yang perlu diketahui tentang awal pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kematangan, dan kemunduran perpustakaan dan perpustakaan Islam. Mengambil hikmah dan pembelajaran dari masa lalu, tentu kebangkitan dan kemajuan (kembali) perpustakaan dan perpustakaan Islam sangat diharapkan dan dinantikan pada masa sekarang ini.” ~ Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A., Guru Besar Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam UIN Sunan Kalijaga*

*Pemikiran dan kebudayaan masa kini tentu tidak terlepas dari pengaruh peradaban kuno. Konon pada peradaban masa kuno sudah muncul pemerintahan yang tangguh, dilengkapi dengan hasil kebudayaan serta para ahli di berbagai bidang seperti filsafat, astronomi, dan ilmuwan. Selain itu, juga peninggalan bangunan dan benda-benda yang ada menunjukkan perkembangan sejarah pada peradaban kuno. Buku Seri Peradaban Besar Dunia ini mengajak kalian untuk mengenali dan mengetahui peradaban besar dunia. Kalian tentu tidak ingin ketinggalan informasi, bukan? Ayo, kembangkan minat bacamu mulai sekarang!*

*Puji syukur dipersembahkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan limpahan rahmat, nikmat, taufik dan juga hidayah – Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku yang berjudul “RISALAH FILSAFAT ILMU” ini. Dan tak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita panjatkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, agar kita mendapat*

syafa'atnya di yaumil akhir kelak. Adapun tujuan penulisan buku ini, penulis berharap buku ini mampu menambah pengetahuan kepada para pembacanya dan juga dalam dunia pendidikan baik dalam ranah sekolah ataupun dalam dunia perkuliahan.

Buku yang diberi judul *Metode dan Perubahan Pandangan* ini, merupakan sebuah refleksi atas rasionalitas yang dibangun oleh ilmu pengetahuan dalam sejarah perkembangannya. Para filsuf seperti Thomas Kuhn dan Paul Feyerabend sudah lama menegaskan bahwa tidak ada metode yang ahistoris. Sejarah ilmu pengetahuan memberikan bukti-bukti tentang kekayaan metode yang digunakan oleh para ilmuwan. Metode induksi dan deduksi yang kita kenal dewasa ini hanyalah beberapa nama di antara metode-metode yang dimaksud. Namun dalam keberagaman metode-metode tersebut, ilmu pengetahuan tetap konsisten memberikan penjelasan dan pemahaman yang rasional terhadap realitas. Karena itu, rasio menjadi dasar dan sekaligus tujuan metode ilmu pengetahuan. Buku ini merupakan sebuah refleksi filsafat atas perkembangan ilmu pengetahuan dari Yunani kuno hingga munculnya ilmu pengetahuan modern. Sebagai sebuah pengantar, buku ini menyiapkan para pembaca dengan pengertian filsafat dan model-model pemikirannya seperti fenomenologi, analisis-konseptual, normametafisik, dan sinopsis-menyeluruh. Pemahaman mengenai model model filsafat ini menjadi dasar untuk melihat sejauh mana ilmu pengetahuan turut mengembangkan rasionalitas: fenomenologis, konseptual, metafisik atau sinoptik menyeluruh.

*Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*

*Genealogi Teori dan Metodologi di Cultural Studies*

*Ilmu Akhlak*

*Perkembangan Ilmu Negara dalam Peradaban Globalisasi Dunia*

*Filosofi dan Makna Rumus Fisika*

**Pembeda manusia dengan makhluk lainnya adalah bahwa manusia memiliki akal. Dengan akal itu kemudian manusia memiliki kecenderungan untuk berpikir. Dan, kekhasan manusia berada pada adanya hasrat untuk berpikir, begitu setidaknya kata Aristoteles. Berpikir tentang kenyataan semesta, sosial dan kealaman, yang kompleks untuk dapat terlepas dari belenggu "kebodohan". Itu pula yang membangun eksistensi manusia sebagai khalifah Allah di bumi. Cognito ergo sum, aku berpikir maka aku ada. Berpikir inilah yang merupakan poin inti dari filsafat. Filsafat dapat didefinisikan sebagai refleksi rasional, kritis, dan radikal mengenai hal-hal mendasar dalam kehidupan. Refleksi rasional merupakan perenungan ilmiah yang tidak bersandar pada rasio atau akal dan penalaran. Filsafat merupakan "seni bertanya", mempertanyakan apa pun tanpa tabu, mempertanyakan tentang apa yang ada (being) maupun yang mungkin ada, sehingga filsafat kerap juga disebut berpikir spekulatif. Pertanyaan yang diajukan filsafat memiliki ciri khas yang mendalam (radikal). Kedalaman pertanyaan inilah yang menjadi distingsi antara filsafat dengan ilmu pengetahuan. Ilmu merupakan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dengan jelas merumuskan dan menentukan apa yang hendak dikaji, bagaimana cara memperolehnya, dan bagaimana pula nilai kegunaannya. Tiga elemen ini merupakan hal yang mendasari bangunan ilmu pengetahuan. Pada kaitannya, dengan filsafat ilmu, ianya merupakan kajian yang mendalam secara filosofis mengenai apa yang menjadi dasar-dasar ilmu. Apa**

yang hendak dikaji disebut dengan istilah "ontologi", bagaimana cara memperolehnya disebut dengan "epistemologi", dan bagaimana nilai gunanya diistilahkan dengan "aksiologi". Oleh karenanya, pengetahuan ilmiah bertujuan untuk menemukan kerangka konseptual berbagai aspek yang dapat mempermudah manusia menyelesaikan masalah kehidupan. Buku persembahan penerbit MediaPressindoGroup #Kencana

Setiap karya yang disusun atas landasan perencanaan dan penyusunan yang matang dapat memperoleh hasil yang baik. Penyusunan tersebut tentunya memiliki filosofi tersendiri yang berbeda dengan yang lain. Karya Filsafat Ilmu Pengetahuan tentu sudah sangat banyak dan tersebar luas di banyak kalangan, meskipun demikian, buku ini tetap mempunyai nilai filosofis yang memilikinya dengan berbagai makna berbeda dengan karya sejenis, minimal pada aspek ruang dan waktu dalam rencana dan penyusunannya. Pilihan materi dalam setiap Bab yang disajikan merupakan topik-topik yang dipandang sebagai bagian yang berperan dalam merunut kembali perkembangan ilmu pengetahuan dulu dan kini. Buku ini berusaha untuk menyambungkan kembali alur pengetahuan yang dianggap renggang akibat munculnya era globalisasi yang di barengi dengan model kehidupan yang begitu renggang atas masa dan kehidupan kini dengan masa lampau. Buku Linguistik Disruptif menawarkan pendekatan baru dalam memahami dan mempelajari bahasa. Pendekatan baru tersebut diperlukan karena bahasa mengalami perubahan disruptif akibat pesatnya perkembangan teknologi. Perubahan tersebut tidak bisa dipahami menggunakan teori-teori linguistik lama yang fondasi keilmuannya diletakkan pada akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20. Linguistik Disruptif diperlukan agar kajian terhadap bahasa lebih kontekstual sesuai dengan perubahan zaman. Dengan membaca buku ini, pembaca diharapkan dapat memahami perubahan besar dalam cabang ilmu linguistik sekaligus mampu mengantisipasinya.

Buku ini adalah kajian terhadap pemikiran ekonomi Amartya Sen. Ciri ekonomi postmodern sangat kental pada pemikiran Amartya Sen. Tesisnya adalah, (1) pembangunan yang didasarkan pada kebebasan dan demokrasi akan menghasilkan kesejahteraan sosial dan dapat memperkecil tingkat kemiskinan dan kelaparan dalam waktu relatif cepat. (2) pembangunan haruslah sebagai perluasan kebebasan dengan menerapkan hak-hak dasar manusia serta peningkatan kapabilitas manusia (human development). Meski Sen dikenal sebagai pemikir ulung teori ekonomi kesejahteraan, tapi pemikirannya tentang kesejahteraan dan ekonomi sangat berbeda dengan konsep ekonomi kesejahteraan sebelumnya. Berbeda dengan ekonomi modern yang menurutnya sangat egois, yaitu ekonomi yang penerapannya bertujuan untuk memenuhi kepentingan (self

*interest) pribadi saja. Ia mengatakan, ekonomi modern hanya menekankan masalah peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, padahal pembangunan ekonomi harus diarahkan pada pembangunan manusia secara keseluruhan. Pembangunan yang bukan saja memikirkan kesejahteraan, tapi juga kebebasan.*

*Ilmu Politik dalam Kesehatan & Keperawatan*

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KONTEMPORER**

**Filsafat Ilmu Pengetahuan**

**Metodologi Penelitian Kesehatan**

*Tujuan artikel ini adalah membahas genealogi teori dan metodologi kajian budaya dalam hubungannya dengan disiplin lain yang menaruh perhatian terhadap fenomena budaya. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa latar belakang munculnya cultural studies adalah untuk melawan ketidakadilan dan ketidakpedulian masyarakat kapitalis terhadap budaya massa yang diproduksi oleh industri budaya. Teori utama yang digunakan cultural studies adalah hegemoni dan konstruksi budaya sembari memanfaatkan berbagai teori kritis yang berkelindan dengan disiplin-disiplin lain. Pendekatan yang digunakan adalah interdisipliner reflektif, yang dalam analisisnya membatasi antara subjek-subjek lain dan dirinya sendiri.*

*Buku ini menerangkan tentang filsafat ilmu dalam kajian ontologi, epistemologi dan aksiologi, serta pemikiran ilmiah dan kritis, agar para pembaca dapat menyelami apa saja yang terdapat di filsafat ilmu*

*Filologi adalah suatu bidang ilmu yang mengkaji karya tulis peninggalan leluhur yang disebut dengan istilah naskah atau manuskrip. Bidang ilmu ini tidak begitu dikenal masyarakat luas meskipun kajian terhadap naskah Nusantara telah dilakukan setidaknya sejak paruh kedua abad ke-19 oleh orang-orang Eropa. Ketidakpopuleran bidang ilmu filologi berbanding lurus dengan minimnya buku-buku yang memperkenalkan kajian naskah ini. Buku-buku tentang filologi yang pernah terbit hingga kini hanya terbit dan beredar dalam jumlah dan kalangan terbatas. Karenanya, penulis merasa kehadiran buku Filologi Nusantara: Pengantar ke Arah Penelitian Filologi amat penting. Buku ini menyajikan materi-materi perkuliahan filologi yang disusun ke dalam 12 bab. Pembaca akan menjumpai materi mengenai pengertian filologi, tujuan filologi, objek filologi, dasar kerja filologi, sejarah perkembangan filologi di beberapa kawasan, serta hubungan filologi dengan ilmu-ilmu lain. Buku ini secara khusus juga memberikan contoh konkret bagaimana seorang peneliti menerapkan teori filologi pada saat mengkaji naskah. Melalui contoh-contoh kajian naskah yang diuraikan secara ringkas dan padat, para pembaca semakin mendapat gambaran yang jelas bagaimana proses dan langkah-langkah mengkaji naskah. Setelah mempelajari buku ini, para mahasiswa pembelajar filologi diharapkan mampu memahami konsep,*

*teori, dan metode filologi, serta lebih tertarik menekuni filologi, terutama kajian naskah lama, sehingga bermunculan generasi penerus yang akan mentransliterasi, menerjemahkan, melakukan kajian filologis, serta mengembangkan kajian isinya. Bagi para akademisi dan pembaca lainnya, buku ini bertujuan mengenalkan filologi kepada masyarakat luas. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup (Kencana)*

*“Tidak mudah menjelaskan secara detail dimensi ontologi, epistemologi dan aksiologi ilmu komunikasi. Nyatanya, itu tidak berlaku bagi penulis buku ini. Uraianya jelas, bahasanya pun lugas. Di sini kepiawaian penulis teruji baik. Selamat membaca....” —Dr. Andy Dermawan, M.Ag., Dosen Filsafat Ilmu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* Ada sebuah “kegamangan” yang terus menghinggapi benak kita, ketika mempersoalkan kebenaran Ilmu Komunikasi sebagai suatu realitas pengetahuan yang selalu bergerak dan mengalir secara dinamis. Bahkan, keragu-raguan pun mengarah pada pertanyaan-pertanyaan mengenai ontologi, epistemologi dan aksiologi Ilmu Komunikasi itu sendiri. Pertanyaannya, mengapa masyarakat tertutup, total, serta irasional seperti sekarang ini dapat terjadi? Apa relasinya dengan filsafat ilmu dan apa guna filsafat ilmu untuk menguraikan hal ini? Lalu, apa yang sebenarnya terjadi dalam ilmu-ilmu sosial, termasuk ilmu komunikasi? Benarkah terjadi krisis dalam ilmu komunikasi? Berbagai implikasi dalam mempersoalkan ilmu sebagai satu realitas baik secara ontologi, epistemologi, dan aksiologi menjadi bagian yang signifikan untuk menjawab beragam pertanyaan di atas hal ini. Sebuah Telaah Empirik dan Ilmiah

*Cara Mudah Memahami Filsafat Ilmu*

*Konstruksi Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif - Sociolinguistik*

**SEJARAH PEMIKIRAN BARAT**

*Postmodern Economics*

*Eksistensi buku Metodologi Penelitian ini dimaksudkan untuk mengarahkan penelitian ilmiah sesuai tujuan dan kepentingan dalam menjaga kualitas ilmu pengetahuan, khususnya dalam metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah lainnya. Buku persembahan penerbit prenadaMedia Filsafat Barat muncul pada abad ke-7 sebelum Masehi yang ditandai dengan kemenangan akal terhadap mitologi-mitologi yang memberitakan asal muasal segala sesuatu. Lahirnya Filsafat Barat merupakan dorongan atas keraguan, rasa kagum, dan keingintahuan manusia tentang pengetahuan yang hakiki; terkait sebab musabab keberadaan. Begitu banyak pengetahuan tentang sebab musabab keberadaan yang dianggap benar dan menjadi anggapan umum (common sense), sementara tidak ada jaminan bahwa pengetahuan tersebut memang benar. Maka di sinilah filsafat berperan, yakni tidak akan berhenti pada anggapan-anggapan umum yang bersifat dogmatis, tetapi juga sebagai upaya reflektif kritis untuk*

mengusir berbagai keraguan di samping menuntaskan rasa kagum dan keingintahuan manusia.

Mengenai buku ini, sadar benar tulisan ini dipaparkan untuk lebih memudahkan dalam mempelajari filsafat yang terkesan sulit dan berat. Cara ini signifikan dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan filosofis. Jawaban bagi kepentingan publik, bukan hanya bagi filosof secara akademis. Untuk itu, beberapa kutipan dari novel *Dunia Sophie* karya Jostein Gaarder pada tiap bahasan ditulis sebagai pijakan pemahaman pemikiran filsafat, seperti di atas. Untuk tujuan mulia tersebut, tulisan ini khusus mengkaji "FILSAFAT secara UMUM mulai dari Filsafat Yunani Kuno menuju ke Filsafat Modern". Sebagai pendahuluan, sisi formalistik filsafat diungkap sehingga tampak jelas keilmiahannya sebagai ilmu, yang membedakan dengan ilmu-ilmu lainnya. Sisi diskursus filsafat dikaji pada bab pertama, dua, dan tiga. Pada bab pertama mitologi mengisi ruang kosong kajian filsafat untuk menyusun kerangka berpikir masyarakat Yunani kuno. Dari cara berpikir filosof Yunani kuno, Thales, Anaximander, Anaximenes, Democritus, dan Socrates inilah ilmu-ilmu alam (natural sciences), ilmu-ilmu sosial (social sciences), dan ilmu-ilmu kemanusiaan (human sciences) bermunculan dan berkembang hingga sekarang. Pada bab kedua karakter filsafat terlihat jelas pada filsafat "negara Ideal" Plato dan filsafat "etika keutamaan" Aristoteles, serta dilanjutkan para para filosof Hellenistik, Patristik, Skolastik Islam, dan Skolastik Kristen. Dan, dalam bab ketiga filsafat dijelaskan dan dipahami dalam kerangka aliran-aliran filsafat sebagai peneris para filosof terdahulu. Aliran filsafat utama: rasionalisme dan realisme merupakan pelopor pemikiran filsafat dalam memahami konteks kehidupan manusia. Akhirnya, harapan utama dari tulisan ini pembaca (khususnya mahasiswa) mampu memahami dasar pemikiran filsafat dari masa Yunani kuno ke masa modern. Serta, mampu menjelaskan pokok pemikiran filsafat itu secara kontekstual. Tentu saja, dengan sadar diakui bahwa tulisan sederhana ini banyak kekurangan dan kelemahan, karena itu butuh kritik dan saran yang konstruktif.

Book chapter ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Informasi & Transaksi Elektronik. Sistematika buku Ilmu Komunikasi dan Informasi & Transaksi Elektronik ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Oleh karena itu diharapkan book chapter ini dapat menjawab tantangan dan persoalan dalam sistem pengajaran baik di perguruan tinggi dan sejenis lainnya.

Filologi Nusantara



*Pendekatan Kekinian Memahami Perkembangan Bahasa  
History Of Filsafat Islam  
KLASIK, PERTENGAHAN, MODERN  
Ilmu dalam perspektif*

buku berjudul; "Epistemologi; Ilmu Hadits dan Ilmu Hukum Islam." Ini dimaksudkan tidak lain untuk memberikan "kontribusi pemikiran". Islam merupakan agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Tidak ada pengekangan yang dilakukan Islam kepada pemeluknya kecuali untuk hal-hal yang dapat merugikan manusia itu sendiri. Itulah sebabnya mengapa hanya Islam yang diridhai Allah sebagai agama yang haq. Barangsiapa yang mencari agama di luar Islam maka tidak akan dilegalisasi oleh Allah Swt. Akan hal itu, Islam menawarkan dua panduan dalam kehidupan ini yaitu al-Qur`an dan al-Sunnah. Pedoman yang diberikan Allah tersebut telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia walaupun tidak sepenuhnya dirincikan oleh Allah dan Rasulnya. Salah satu aspek kehidupan manusia yang diatur olehnya adalah aspek ilmu pengetahuan. Al-Qur`an misalnya banyak memberikan isyarat tentang ilmu pengetahuan, demikian pula hadits Nabi Saw.

Buku Sejarah Pemikiran Barat ini awalnya merupakan kumpulan catatan kuliah sejak tahun 1989 sampai sekarang di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan sejak tahun 2001 sampai sekarang di Fakultas Psikologi Universitas Putra Indonesia Padang. Buku ini merupakan panduan bagi mahasiswa Fakultas Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan Fakultas Psikologi Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. Buku ini merupakan revisi buku Sejarah Pemikiran Modern, dimulai dari pokok pembicaraan tentang pengenalan Peradaban Yunani Kuno yang berisi tentang mitologi dan kepercayaan Yunani Kuno, letak geografis dan kondisi alam Yunani Kuno, kehidupan bangsa Yunani Kuno, pemikiran para filsuf dari Thales sampai Aristoteles dan runtuhnya peradaban Yunani. Kemudian dijelaskan tentang peradaban Romawi Kuno, pemikiran abad pertengahan dan pemikiran para filsuf Islam. Hal ini sangat penting dijelaskan sebagai landasan dalam mempelajari sejarah pemikiran barat. Dalam buku ini dijelaskan mengenai awal pemikiran abad modern yang dimulai dari munculnya gerakan renaissance dan humanisme di Italia, munculnya revolusi ilmu pengetahuan dimulai dari pemikiran Copernicus dan adanya reformasi agama (protestantisme) oleh Martin Luther sebagai tonggak pemikiran modern. Dijelaskan pula pemikiran-pemikiran rasionalisme dan empirisme pada abad 16-17 dan pada abad 18 dijelaskan tentang abad pencerahan yang menjelaskan tentang Newtonian Sciences, penceraha di Inggris, pencerahan di Perancis, Revolusi Perancis dan pencerahan di Jerman, sampai pada pemikiran-pemikiran pada abad 19 yang menjelaskan pemikiran Charles Darwin, pemikiran idealisme, pemikiran positivisme, pemikiran materialisme dan pemikiran abad 20 yang menjelaskan pemikiran neo-kantianisme, pemikiran pragmatisme, pemikiran eksistensialisme, pemikiran filsafat analitis dan teori kritis masyarakat (Mazab Frankfurt).

Menulis adalah melukiskan suatu yang ada dalam pikiran atau membuat memori menjadi kenyataan dan sebagian mengatakan mengaksarakan pikiran dan logika dalam media. Makna sederhana tentang menulis adalah menyampaikan ide dalam suatu platform baik melalui kertas atau media digital. Tulisan adalah ibarat symbol masa lampau tentang peradaban manusia, mengejawantahkan persembahan manusia tentang pemahaman suatu zaman atau sebuah katalis dari peradaban manusia. Berangkat pada makna di atas, maka setiap menulis adalah karya yang harus disusun atas landasan perencanaan dan penyusunan yang matang, agar memberi pencerahan yang baik pada suatu topik ulasan. Penyusunan tersebut tentunya memiliki filosofi tersendiri yang berbeda dengan yang lain. Tulisan berjudul "Filsafat Ilmu di Era Milenial" sudah sangat banyak dan tersebar luas di banyak kalangan, meskipun demikian, buku ini tetap mempunyai nilai filosofis dengan makna berbeda dengan karya sejenis sebagai torehan pemikiran yang berbeda minimal pada aspek ruang dan waktu.

Filsafat Umum: Dari Filsafat Yunani Kuno ke Filsafat Modern  
Penerbit A-Empat  
FILSAFAT BARAT PRA-MODERN

Pengantar Politik

Filsafat Ilmu di Era Milenial

Sejarah Peradaban Dunia Lengkap

Pengantar ke Arah Penelitian Filologi

Buku ini menegaskan bahwa rumusan masalah yang jelas dan tajam akan membimbing peneliti untuk pengembangan kerangka teoretis bagi perumusan hipotesis, identifikasi variabel penelitian, desain penelitian, pemilihan rancangan penelitian, metodologi penelitian, metode penarikan sampel, prinsip pengukuran, pengumpulan data, manajemen data, prinsip analisis data, dan metode penelitian klinis (kesehatan). Referensi penting ini merupakan usaha positif dari upaya pencarian solusi alternatif dalam memahami masalah penelitian kesehatan untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi, serta karya tulis ilmiah lainnya. Penting dimiliki oleh para mahasiswa kesehatan dan kedokteran, dosen/pengajar, peneliti ilmiah, dan analisis kesehatan. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia

Dalam mempelajari sejarah gereja tidak semata-mata hanya menghafal tokoh dan tanggal peristiwa, atau tempat di mana peristiwa itu terjadi. Inilah yang membuat sebagian orang kurang tertarik dalam belajar sejarah, khususnya sejarah gereja. Akan tetapi tidak perlu putus asa. dengan membaca buku ini, tentu Anda akan menikmati isi buku tersebut. Sejarah memang tidak dapat diubah lagi, tapi dari sejarah itu bisa menjadi pembelajaran atau evaluasi diri untuk lebih baik lagi. Itulah yang boleh saya sebutkan di sini

dalam mempelajari sejarah gereja. Bila melihat rentetan sejarah gereja, ada masa sulit, tekanan dan masa jaya pula. Tidak selamanya suram dan dianiaya. Ada saatnya menuai dengan apa yang sudah ditabur. Pada masa sesudah Yesus naik ke surga, para murid-murid Yesus dan pengikut Kristus, banyak yang mengalami aniaya. Seolah-olah makin suram rasanya. Tidak ada kesempatan untuk bernapas. Siksaan demi siksaan datang secara beruntun. Namun di situlah gereja sebagai tubuh Kristus diuji. Ia bagaikan emas yang berada di perapian yang sangat panas. Semakin dibakar justru terlihat sinar yang berkemilauan. Mengapa? Karena yang diuji itu adalah emas murni. Jika jemaat Tuhan memiliki iman yang murni di hadapan Tuhan, maka tidak takut dalam menghadapi berbagai tantangan dan rintangan. Ada ungkapan yang berkata, "Semakin dibabat semakin merambat. Patah tumbuh hilang berganti. Mati satu tumbuh seribu." Jika slogan ini menjadi dasar bagi gereja, apapun yang terjadi pasti terus maju dan melangkah dengan iman, yang akhirnya membawa kemenangan.

Perkembangan internet generasi ketiga dengan sistem desentralisasi, telah membuat perubahan yang cukup signifikan di peradaban manusia. Bukan saja masalah gemerlapnya kecanggihan teknologi saja, tetapi perkembangan tersebut berimplikasi pada perubahan semua aspek sosial. Dalam dekade ini adalah puncak revolusi industri 4.0, dengan ditandainya penggunaan teknologi internet dan kecerdasan buatan disegala bidang, hal ini tentunya sangat berkaitan erat dengan perkembangan sains dan teknologi khususnya perkembangan internet telah memasuki generasi ketiga (web 3.0) yang mempunyai karakteristik terdesentralisasi dengan menggunakan teknologi blockchain. Pada dasarnya Potensi evolusi internet kegenerasi ketiga ini telah menarik perusahaan Web 2.0 seperti Facebook, yang beralih ke perusahaan Metaverse dan mengubah namanya menjadi "Meta", dan teknologi lain seperti Neuralink yang juga berada di teknologi web 3.0. Sifat desentralis dari web 3.0 mengakibatkan tidak ada satu otoritas dapat melakukan kontrol dan pengawasan di ruang siber, sehingga hal ini berimplikasi terhadap otoritas dan kewenangan negara yang pada dasarnya mempunyai wewenang untuk mengontrol dan mengawasi warga negaranya. Alih-alih negara dapat melakukan hal tersebut, malah yang terjadi negara tidak lagi mengenal warga negaranya karena mereka telah menjadi warga internet.

Hilangnya otoritas negara ini adalah salah satu wujud dari kematian negara itu sendiri. Perubahan ini-pun terjadi di dunia peperangan yang telah menggeser dari body attract menjadi brain attract, hingga invansi-invasi dilakukan oleh warga negaranya sendiri.

Buku ini membahas ilmu komunikasi dalam perspektif filsafatnya, etikanya, dan perspektif Islam. Ilmu komunikasi memiliki peran besar dalam membangun pola berpikir di masyarakat karena itu para pencinta dan pengguna ilmu harus mengolaborasi antara aspek keilmuan dan kearifan lokal serta agama. Diharapkan penggunaan ilmu ini, seperti dalam praktik komunikasi politik, public relations atau komunikasi pemasaran, tetap dalam koridor titik harmoni bangsa, yakni Pancasila. Pancasila sendiri merupakan perwujudan nilai-nilai agama. Agama menjadi bahasan yang harus selalu menyertai pengembangan dan penggunaan ilmu karena sumber segala ilmu adalah Allah. Rasionalitas manusia dalam pengembangan ilmu harus ditempatkan sesuai dengan rasionalitas Allah sebagai Pencipta. Buku ini penting sebagai sarana introspeksi perilaku-perilaku komunikasi era digital agar juga tidak meninggalkan adab atau etika komunikasi yang diajarkan agama dan kearifan bangsa ini agar tidak muncul bencana komunikasi. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia  
Sejarah Gereja Umum

Pengantar Ilmu Pertanian

Ilmu Komunikasi dan Informasi & Transaksi dan Elektronik  
Dari Era Manusia Pertama Hingga Perang Dunia Kedua

Teori Pendidikan Pancasila dan Antikorupsi

*Mata kuliah Ilmu Akhlak merupakan mata kuliah yang sangat penting di perguruan tinggi Islam, mengingat akhlak merupakan benteng moralitas bagi para mahasiswa. Untuk itu, diperlukan referensi khusus yang mengkaji ilmu akhlak secara lengkap. Buku ini mengulas konsep ilmu akhlak secara menyeluruh, mulai dari pengertian ilmu akhlak, sejarah perkembangannya, kedudukan akhlak dalam Islam, hingga hubungan ilmu akhlak dengan berbagai disiplin ilmu lainnya. Selain itu, buku ini juga menyajikan kriteria baik dan buruk dalam Islam, serta contoh-contoh akhlak mahmudah dan akhlak madzimumah. Disusun berdasarkan kurikulum dan silabus terbaru Dirijen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI, membuat buku ini sangat tepat dijadikan referensi utama mata kuliah Ilmu Akhlak. Buku ini juga cocok dibaca oleh siapa saja yang ingin memahami akhlak secara mendalam dan menyeluruh.*

Kelahiran ataupun keberadaan Ilmu Negara, tidak terlepas dari jasa seorang Jerman yang bernama George Jellinek yang merupakan pakar hukum yang juga dikenal sebagai bapak Ilmu Negara. Pada tahun 1882 George Jellinek menulis sebuah buku berjudul *Allgemeine Staatslehre (Ilmu Negara Umum)*, yang kemudian buku ini menjadi cikal bakal pengetahuan Ilmu Negara. Dalam menyusun bukunya tersebut George Jellinek menggunakan metode *van-systemate* atau disebut metode sistematis, yaitu dengan cara mengumpulkan semua bahan tentang ilmu negara yang ada mulai zaman kebudayaan Yunani sampai pada masanya sendiri (sesudah akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20) dan bahan-bahan itu kemudian disusunlah dalam suatu sistem. George Jellinek merupakan salah satu ahli bidang ilmu negara yang cukup monumental, Ia termasuk orang yang pertama kali melakukan penelitian yang komprehensif tentang Ilmu Negara yang tercermin dalam bukunya tersebut. Dalam konsep negara modern, negara dipandang dalam perspektif yang materialistik, yaitu terkait erat dengan keinginan rakyat untuk mencapai kesejahteraan bersama dengan cara-cara yang disepakati. Selama ini Ilmu Negara memandang objek kajiannya berupa Negara dari sifat atau pengertiannya yang abstrak, artinya objeknya itu dalam keadaan terlepas dari tempat, keadaan dan waktu, belum mempunyai ajektif (bentuk permanen) tertentu, bersifat abstrak-umum-universal. Oleh karenanya perbedaan ruang lingkup yang dikaji antara Ilmu Negara dengan Ilmu-ilmu lain yang pembahasannya sama yaitu Negara, seperti Hukum Tata Negara/Administrasi Negara dan Ilmu Politik Kenegaraan, pada dasarnya memandang objek negara dari sifatnya yang konkret.

Perjalanan masyarakat terawal dunia di bawah kepemimpinan Adam mengalami masa disintegrasi ketika terjadi perpisahan salah seorang anak Adam dengan keluarganya karena telah melakukan pembunuhan terhadap saudaranya. Terpecahlah masyarakat Adam menjadi dua. Peradaban dunia pun berada di puncak kejayaan di era Yunani-Romawi. Peradaban mereka berkembang karena pengaruh kebudayaan Babylonia dan Mesir Kuno. Ciri khas yang ditampakkan adalah pembentukan sistem pemerintahan yang lebih terstruktur. Ketika perjalanan dunia sampai pada abad pertengahan, di samping terjadinya disparitas perkembangan di setiap belahan dunia seperti transisi kerajaan Hindu-Buddha ke Islam di Asia Tenggara, sebagian besar kawasan di Eropa dan Asia Timur mengalami zaman kegelapan (*dark ages*). Praktik imperialisme dan kolonialisme rupanya menjadi ajang untuk saling adu kekuatan. Puncak persaingan itu adalah pertarungan di kontes Perang Dunia I dan II, di mana Jerman kalah telak. Untuk menata distabilitas akibat perang, dibentuklah PBB. Namun, justru setelah pembentukan PBB seolah menjadi pembenaran Amerika untuk

*melancarkan aksi militer. Perang pun tak kunjung usai. Secara tak sengaja, terjadilah perang dingin dan perang asimetris yang terjadi hingga hari ini.*

*AnImage Jurnal Studi Kultural (AJSK ISSN: 2477-3492) menerima karya yang kritis, menguak mitos, membantu yang lemah dan terpinggirkan (termarginalkan) dalam melawan balik dari ketertindasan. Mayoritas belum tentu kuat, minoritas belum tentu lemah dan terpinggirkan. Mari membangun bangsa dengan pikiran kritis, pikiran kreatif, pikiran dengan analisis yang kuat dan membangun mental kita semua agar menjadi sepadan apa pun gendernya (gender equality). AJSK tidak hanya untuk sains sosial namun juga sains eksakta, sebab di sains eksakta juga muncul konstruksi mitos-mitos yang harus dibongkar (dekonstruksi) lebih kritis. Ilmu eksakta bukanlah dogma dan bukan pula agama, ilmu eksakta terus berkembang menuju penemuan-penemuan baru. Terobosan baru dalam teknik di bidang apa pun juga AJSK menerimanya.*

*AnImage Jurnal Studi Kultural*

*SAINS, KEPUSTAKAAN, DAN PERPUSTAKAAN DALAM SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM*

*BUKU AJAR FILSAFAT HUKUM*

*EPISTEMOLOGI: ILMU HADITS DAN ILMU HUKUM ISLAM*

*Pengantar Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*